

ABSTRACT

ANALYSIS OF DETERMINATION OF COST OF PRODUCTION, VALUE ADDED AND OPERATIONAL STRATEGY OF COFFEE AGROINDUSTRY LAMPUNG SR IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

Nadya Kurnia Sari

This study aims to analyze the cost of production, added value, internal and external factors and operational strategies of Lampung SR Coffee Agroindustry. The method used in this research is a case study, in which respondents were agro-industry owners, employees, consumers, agribusiness lecturers and employees at the Department of Industry and Trade of Lampung Province. The data was analyzed descriptively quantitatively by analysis of cost of goods manufactured and added value and descriptively qualitatively by SWOT. The results showed that the cost of production of coffee in Lampung SR Coffee Agroindustry was Rp45.938/kg to Rp106.856/kg. The generated added value was Rp17.241,75/kg - Rp103.385,89/kg. Internal factors in Lampung SR Coffee Agroindustry include attractive packaging and power failure during the production process, while the external factor is machine tool technology that has been modern and less familiar products in the community. After knowing the total value of internal factors and external factors, it was detected that the agro-industry was in quadrant I (growth). The strategy that could be implemented are to expand the marketing areas, increase production output and carry out by online marketing utilizing promotion and business development by its strengths.

Keywords : Added value, agroindustry, cost of production, strategy operational

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI, NILAI TAMBAH DAN STRATEGI OPERASIONAL AGROINDUSTRI KOPI LAMPUNG SR DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Nadya Kurnia Sari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga pokok produksi, nilai tambah, faktor internal dan eksternal serta strategi operasional Agroindustri Kopi Lampung SR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik agroindustri, karyawan, konsumen, dosen agribisnis dan karyawan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif (harga pokok produksi dan nilai tambah) dan deskriptif kualitatif (SWOT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi kopi bubuk pada Agroindustri Kopi Lampung SR sebesar Rp45.938/kg sampai Rp106.856/kg. Nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp17.241,05/kg – Rp103. 385,89/kg. Faktor-faktor internal pada Agroindustri Kopi Lampung SR diantaranya yaitu kemasan yang menarik dan listrik mati pada saat proses produksi, sedangkan faktor eksternalnya yaitu teknologi alat mesin yang sudah modern dan kurang dikenalnya produk di masyarakat. Berdasarkan total nilai faktor internal dan faktor eksternal yang didapatkan dapat diketahui bahwa agroindustri berada pada kuadran I (pertumbuhan). Strategi operasional yang dapat dijalankan adalah dengan memperluas daerah pemasaran, meningkatkan hasil produksi, dan melakukan pemasaran secara online menggunakan promosi dan pengembangan usaha dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki.

Kata kunci : Nilai tambah, agroindustri, harga pokok produksi, strategi operasional